BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Studi analitik korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel *independent* dan *dependent* (Lapau, 2013). *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014). Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan status kekurangan energi kronis pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2017-2019.

B. Alur Penelitian

Penelitian dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan izin penelitian, kemudian setelah mendapatkan izin, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak berwenang di Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan Puskesmas I Denpasar Selatan. Penelitian ini dilaksanakan setelah pihak tersebut memberikan izin untuk melakukan penelitian dan telah mendapat *ethical clearance* dari komisi etik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:

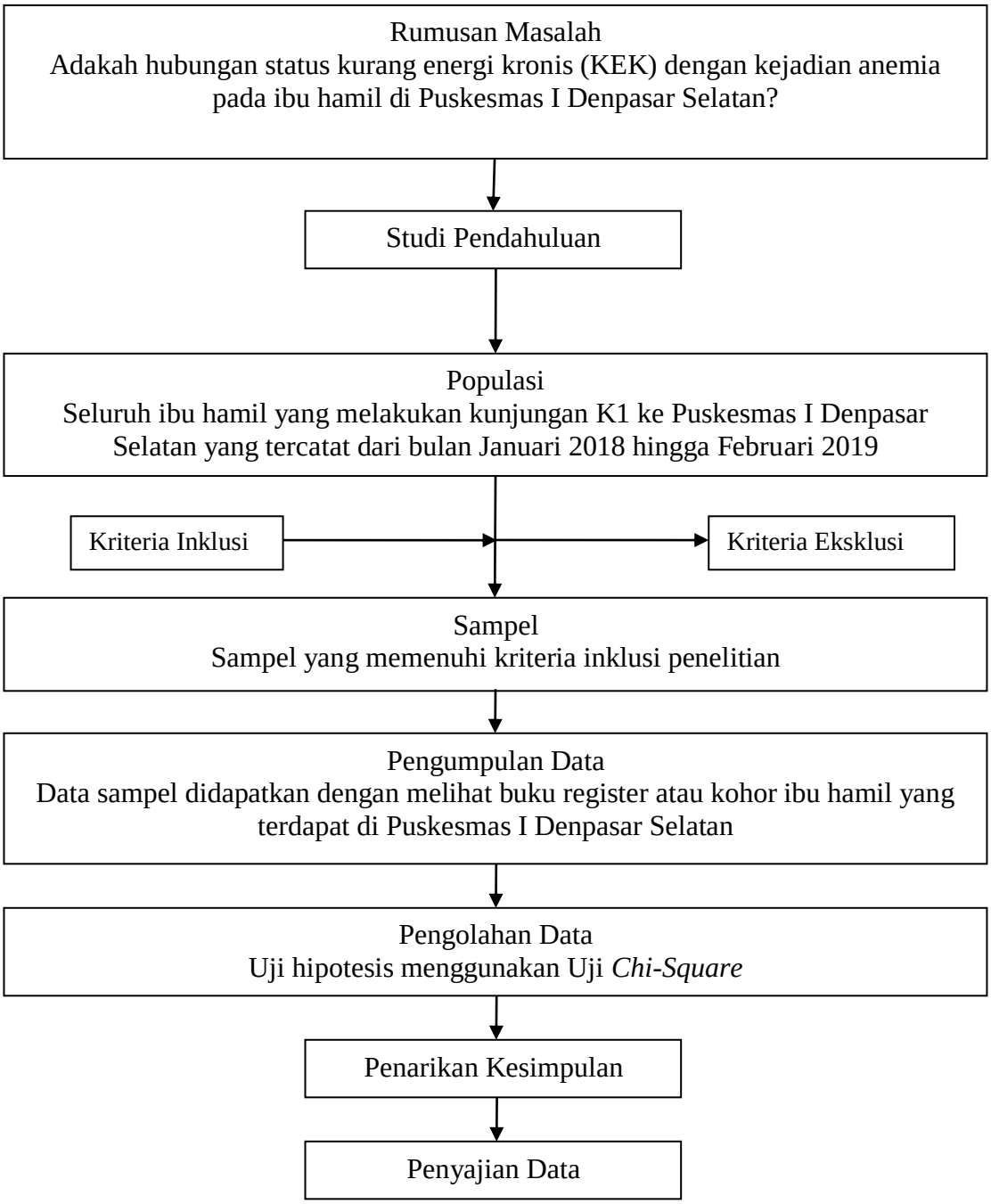

Gambar 2. Alur Penelitian

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Selatan yang beralamat di Jalan Gurita no 8. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei tahun 2019. Puskesmas I Denpasar Selatan digunakan sebagai tempat penelitian karena pada studi pendahuluan dilihat dari register ibu hamil pada Bulan Maret 2019 terdapat 13 ibu hamil KEK yang melakukan kunjungan ANC.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah yang teridiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk teliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 di Puskesmas I Denpasar Selatan pada Bulan Januari 2017 hingga Bulan April 2019.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2011). Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 yang memenuhi kriteria inklusi.

Jumlah sampel yang digunakan menggunakan jenis perhitungan sampel untuk penelitian analitik korelasi (Anggraeni dan Saryono, 2013) yaitu 80 orang. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari 40 orang ibu hamil dengan KEK dan 40 orang ibu hamil tidak KEK. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut, dengan perhitungan sampel terlampir:

$$n1 = n2 = \left(\frac{z\alpha + z\beta}{0{,}5 ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2$$

Keterangan:

n1 : besar sampel kelompok 1

n2 : besar sampel kelompok 2

α dan β : 5% (0,05)

r : koefisien korelasi (0,529 dalam Heny dkk., 2016)

Zα : Tingkat kemaknaan (1,96)

Zβ : Power (1,64)

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probality sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria tertentu oleh peneliti (Swarja, 2014). Berikut adalah kriteria inklusi penelitian ini adalah:

a. Ibu hamil dengan kunjungan K1 di Puskesmas I Denpasar Selatan

b. Ibu hamil yang memiliki catatan pemeriksaan LILA yang melakukan kunjungan K1 di trimester pertama kehamilan

c. Ibu hamil dengan usia di antara rentang usia 20-35 tahun

d. Ibu hamil tanpa penyakit penyerta

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah ibu hamil yang tidak memiliki catatan yang lengkap pada kohort maupun buku register.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dari kohort maupun register yang berada di Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dimulai dengan pengurusan izin ke tempat penelitian, kemudian memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian kepada kepala Puskesmas I Denpasar Selatan. Pengambilan data peneliti lakukan setelah mendapatkan persetujuan pengambilan data dari instansi terkait. Cara pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara melihat register atau kohort ibu hamil yang berada di Puskesmas I Denpasar Selatan terhitung dari Bulan Januari 2017 hingga Bulan April 2019.

3. Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial (Sugiyono, 2011). Instrumen dalam penelitian ini adalah data dari kohort atapun register ibu hamil .

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setiawan dan Saryono (2010) menyebutkan langkah-langkah untuk pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode numerik pada setiap sampel untuk mengklasifikasikan keadaan dari para responden kedalam kategori.

c. *Entry*

Entry adalah data dimasukan kedalam komputer secara manual dan di olah dengan sistem komputerisasi.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegaiatan memasukkan data kedalam tabel. Pengolahan data menggunakan sistem komputer.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah data yang sudah dimasukkan kemudian dicocokan dan diperiksa kembali.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian (Notoadmodjo, 2010). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan status kekurangan energi kronis (KEK) terhadap kejadian anemia di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2019 secara deskriptif. Ibu hamil dikatakan KEK apabila memiliki ukuran LILA kurang dari 23,5cm dan kejadian anemia ditandai dengan kadar haemoglobin ibu di bawah 11g/dl. Penyajian pendistribusian data tersebut disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus berikut (Sugiyono, 2011):

$$p = \frac{f}{n} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

p : persentase

f : frekuensi dari setiap karakteristik

n : jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan antara variabel bebas dan terikat atau berkolerasi (Notoadmodjo, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status kekurangan energi kronis ibu hamil dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square*. Analisis ini digunakan untuk membuktikan adanya hubungan antara status kekurangan energi kronis dengan kejadian anemia pada ibu hamil, melalui uji *Chi-Square* jika nilai $p < 0.05$ maka terdapat hubungan dan jika $p \geq 0.05$ maka tidak terdapat hubungan.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapat kelaikan etik dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Denpasar. Responden yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dipilih tanpa membedakan suku, ras, maupun agama. Pengambilan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan pengambilan data dari instansi terkait. Kerahasiaan identitas responden yang peneliti ambil menggunakan inisial nama. Data yang peneliti peroleh dalam

penelitian ini tidak disebarluaskan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.